

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak terlepas dari suatu pendidikan baik formal maupun non formal, karena dengan berpendidikan dapat meningkatkan kemampuan ataupun sumber daya manusia itu sendiri sehingga pendidikan merupakan merupakan komponen yang sangat penting bagi kehidupan manusia.

Menurut Haryanto dalam blog [belajarpiskologi.com](http://belajarpiskologi.com) tahun 2012, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranya di masa yang akan datang. Menurut UU No.20 tahun 2003:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Haryanto, 2012).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses meningkatkan kemampuan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai bekal untuk masa depan bagi pelajar ataupun peserta didik.

Dalam proses pembelajaran banyak aspek yang harus ditingkatkan seperti afektif atau sikap, kognitif atau pemikiran dan psikomotor atau fisik. Dari ketiga aspek tersebut dalam proses meningkatkannya tentulah berbeda-beda sesuai dengan pengajaran atau pendidikan, pendidikan yang paling sesuai diberikan kepada pelajar atau peserta didik adalah pendidikan jasmani karena mengandung ketiga aspek tersebut. Pendidikan jasmani itu sendiri. Yaitu, ”*developmental appropriate*“ (DAP). Artinya yaitu tugas belajar yang di berikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Dengan demikian tugas ajar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik yang sedang belajar. Tugas ajar yang sesuai ini harus mampu mengakomodasi setiap perubahan yang lebih baik.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila. (Mutohir, Cholik 1992).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui olah tubuh atau jasmani untuk meningkatkan kemampuan fisik, sikap dan pemikiran peserta didik dapat melalui pembelajaran yang bersifat individu maupun kelompok.

Lutan (2001 hlm. 61) mengungkapkan bahwa fungsi pendidikan jasmani untuk memberikan sumbangan terhadap pendidikan menyeluruh. Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskular, intelektual dan emosional.

Sesuai dengan pemaparan di atas bahwasanya pendidikan itu sangatlah penting bagi perkembangan peserta didik baik secara sikap, pemikiran dan fisik dapat melalui pendidikan jasmani ataupun yang lainnya. sesuai dengan judul maka peneliti akan membahas tentang pembelajaran bola voli. Bola voli merupakan permainan bola besar yang dimainkan secara bergu dengan tujuan bermain menjatuhkan bola pada daerah lawan. Diperkuat dengan adanya pendapat para ahli, Menurut Setiadi (2011 hlm. 3) :

Bola voli merupakan salah satu permainan beregu dengan bola sebagai alat permainannya. Cara memainkan permainan ini, yaitu dengan memantulkan bola menggunakan lengan atau anggota badan lainnya, bola dipukul dari petak ke petak lapangan yang lainnya, setiap regu hanya diperbolehkan memainkan bola maksimal sebanyak tiga kali.

Menurut Subroto dan Yudiana (2010 hlm. 25) permainan bola voli adalah permainan beregu yang menuntut adanya kerjasama dan saling pengertian dari masing-masing anggota regu. Bola voli merupakan suatu sarana atau alat yang cocok diberikan dalam pendidikan karena banyak aspek dan nilai-nilai yang dapat dipelajari dalam permainan bola voli itu sendiri. Seperti nilai kerjasama, kedisiplinan, kepemimpinan, keberanian, *fair play*, dan masih banyak yang lainnya.

Akan tetapi dalam realitanya di dalam pendidikan itu sendiri khususnya sekolah dasar bola voli kurang menarik bagi peserta didik ataupun siswa, banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut seperti faktor yang timbul dari siswa itu sendiri, siswa atau anak pada era globalisasi ini cenderung memilih permainan elektronik seperti *gadget*, *game consolle*, dan *game online* dibandingkan dengan permainan bola ataupun permainan yang lainnya yang menggunakan seluruh gerak tubuh, selain faktor yang timbul dari siswa adapun faktor yang timbul dari pembelajaran seperti kurang menariknya suatu proses pembelajaran, yang menjadi suatu tantangan bagi pengajar untuk membuat suatu proses pembelajaran yang dapat menarik minat siswa taupun peserta didik.

Sehingga penulis memutuskan untuk membuat penelitian tentang pembelajaran *passing* atas bola voli karena hasil observasi menunjukkan siswa kurang dapat menguasai gerak dasar *passing* atas dan hasil ujian siswa menunjukkan nilai yang kurang memuaskan, kemudian dari pengajaran guru juga yang kurang menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran *passing* atas.

Tabel 1.1  
Data hasil tes awal *passing* atas kelas V

No	Nama siswa	Aspek												Skor	Nilai	Ket.	
		Sikap Awal				Gerak Pelaksanaan				Sikap Akhir						B	T
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	A M Sy. Bani		✓			✓					✓			5	42	✓	
2	Ariska			✓				✓				✓		9	75		✓
3	Dena F		✓				✓				✓			6	50	✓	
4	Deni F			✓			✓				✓			7	58	✓	
5	Dinieta O		✓				✓				✓			5	42	✓	
6	Eka		✓		✓						✓			4	33	✓	
7	Fian Fauzi H		✓				✓				✓			6	50	✓	
8	Hartati		✓				✓				✓			5	42	✓	
9	M. Najmudin			✓				✓				✓		9	75		✓
10	Meilan N. F		✓				✓				✓			5	42	✓	
11	Mia R		✓				✓					✓		6	50	✓	
12	Nena S. Z		✓			✓					✓			4	33	✓	
13	Nia			✓			✓					✓		7	58	✓	
14	Noviyanti		✓				✓					✓		5	42	✓	
15	Nurhaenipah		✓			✓					✓			4	33	✓	
16	Pramudia A. Q		✓				✓				✓			5	42	✓	
17	Ramdani K			✓				✓					✓	9	75		✓
18	Ranifa		✓			✓					✓			4	33	✓	

No	Nama siswa	Aspek												Skor	Nilai	Ket.	
		Sikap Awal				Gerak Pelaksanaan				Sikap Akhir						B	T
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
20	Reva N. D			✓			✓					✓		8	67	✓	
19	Reza		✓			✓					✓			5	42	✓	
21	Rianto RK		✓			✓					✓			5	42	✓	
22	Rifki		✓			✓					✓			5	42	✓	
23	Sinta		✓			✓				✓				4	33	✓	
24	Toni H			✓			✓				✓			7	58	✓	
25	Tono H			✓			✓				✓			7	58	✓	
26	Udin W			✓				✓				✓		9	75		✓
JUMLAH		-	17	9	-	9	13	4	-	9	12	5	-	155	1292	22	4
PERSENTASE(%)		-	65%	35%	-	35%	50%	15%	-	35%	46%	19%	-	49,6%	49,6%	85%	15%

Keterangan :

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Presentase :  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

Berdasarkan observasi terhadap hasil tes di atas dapat diketahui siswa yang memenuhi KKM yaitu sebanyak 4 orang siswa atau 15 %. Siswa diketahui tidak memenuhi KKM yaitu sebanyak 22 orang siswa 85 %. Sedangkan target yang ingin di capai adalah 80% dengan nilai rata-rata kelas mencapai angka 75.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *Passing atas* masih rendah, sehingga diperlukan adanya upaya perbaikan dalam proses pembelajaran. Maka peneliti membuat tema penelitian analisis : Meningkatkan hasil belajar *passing atas* pembelajaran bola voli melalui bola modifikasi pada siswa kelas V SD Negeri Sirap Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

## B. Rumusan dan Pemecahan Masalah

### 1. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka yang dijadikan fokus permasalahan yang muncul dikelas V SD Negeri Sirap dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana perencanaan dalam pembelajaran *passing* atas bola voli dengan media bola modifikasi pada siswa kelas V SD Negeri Sirap Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang?
- b. Bagaimana Kinerja guru dalam pembelajaran *passing* atas bola voli dengan media bola modifikasi pada siswa kelas V SD Negeri Sirap Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang?
- c. Bagaimana hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing* atas bola voli dengan media bola modifikasi pada siswa kelas V SD Negeri Sirap Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang?
- d. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* atas bola voli dengan media bola modifikasi pada siswa kelas V SD Negeri Sirap Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang?

## 2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka penulis perlu melakukan tindakan pembelajaran dalam menggunakan suatu media yang dimodifikasi agar meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Sirap. Maka dalam pembelajaran akan dilakukan beberapa kegiatan yaitu :

### a. Kegiatan Persiapan

Pada tahap ini guru merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran, adapun beberapa yang harus dipersiapkan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pembuatan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam mempersiapkan media yang diperlukan adalah : bola yang dimodifikasi serupa dengan bola voli dari ukuran, bentuk dan berat bola, pada siklus 1 menggunakan bola plastik, pada siklus 2 menggunakan bola karet dan pada siklus 3 menggunakan bola voli sebenarnya. Yang dinilai melalui IPKG I.

### b. Kegiatan Kinerja Guru

Dalam tahap pelaksanaan dilakukan suatu pembelajaran *passing* atas bola voli dengan bola yang dimodifikasi. Siklus 1 menggunakan bola plastik, siklus 2 menggunakan bola karet dan siklus 3 menggunakan bola voli sebenarnya. Dan kinerja guru dinilai melalui IPKG II.



c. Kegiatan Siswa

Dalam menilai dan mengukur kegiatan siswa maka dilakukan penilaian pada aspek afektif pada pembelajaran *passing* atas bola voli diantaranya nilai kerjasama, disiplin dan *sportifitas*

d. Kegiatan Hasil Belajar Siswa

Untuk mengukur hasil belajar dan tingkat keberhasilan penelitian maka dilakukan evaluasi pada awal dan tes proses dalam pelaksanaan tindakan, berupa penilaian gerak dasar *passing* atas bola voli.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan dalam pembelajaran *passing* atas bola voli dengan media bola modifikasi pada siswa kelas V SD Negeri Sirap Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.
2. Untuk mengetahui Kinerja guru dalam pembelajaran *passing* atas bola voli dengan media bola modifikasi pada siswa kelas V SD Negeri Sirap Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.
3. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing* atas bola voli dengan media bola modifikasi pada siswa kelas V SD Negeri Sirap Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.
4. Untuk mengetahui hasil belajar dalam pembelajaran *passing* atas bola voli dengan media bola modifikasi pada siswa kelas V SD Negeri Sirap Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

### D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa Sekolah Dasar:
  - a. Dapat memotivasi minat siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran *passing* atas bola voli.
  - b. Dapat meningkatkan keberanian siswa dalam melakukan *passing* atas.
2. Bagi Guru Penjas:

- a. Memperbaiki proses pembelajaran dan menciptakan berbagai model pembelajaran dalam materi bola voli.
- b. Meningkatkan kinerja guru penjskes dalam melaksanakan pembelajaran sekolah dasar.
- c. Meningkatkan profesionalisme penjas di sekolah dasar.
3. Bagi peneliti:
  - a. Dapat meningkatkan kemampuan dalam proses pengolahan atau perencanaan pembelajaran.
  - b. Dapat meningkatkan kemampuan dalam menciptakan model pembelajaran bola voli.
4. Bagi peneliti lain:
  - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk peneliti lain.
  - b. Dapat menjadi bahan dan informasi yang dapat membantu peneliti lain.
5. Bagi peneliti selanjutnya:
  - a. Dapat menjadi sumber referensi untuk peneliti selanjutnya.
  - b. Dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.
6. Bagi Lembaga:
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam rangka menunjang kurikulum tingkat satuan pendidikan.
  - b. Sebagai masukan dalam rangka efektivitas pembinaan, pengolahan sumber belajar dan pelaksanaan pendidikan.

## **E. Struktur Organisasi Penelitian**

### **1. Bab I Pendahuluan**

- a. Latar Belakang
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Penelitian
- e. Struktur Organisasi Skripsi

### **2. Bab II Studi Literatur**

- a. Hakikat Pembelajaran Pengertian Penjas
- b. Hakikat Bola Voli
- c. Hakikat Modifikasi
- d. Hakikat Modifikasi Bola
- e. Kajian Relevan

f. Hipotesis Tindakan

**3. Bab III Metode Penelitian**

a. Desain Penelitian

b. Lokasi dan Waktu Penelitian

c. Populasi dan sampel

d. Instrumen Penelitian

e. Prosedur Penelitian

f. Analisis data

**4. Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian**

a. Siklus 1

b. Siklus 2

c. Siklus 3

**5. Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi**

a. Simpulan

b. Implikasi

c. Rekomendasi

